## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BENDA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD MELALUI MEDIA PAPAN TEMPEL DI KELAS III SDN LAMKLAT ACEH BESAR

### **SKRIPSI**

## Diajukan Oleh:

## **MAQFIRATUN NISA**

NIM. 190209082

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2024 M/1446 H

## PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BENDA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD MELALUI MEDIA PAPAN TEMPEL DI KELAS III SDN LAMKLAT ACEH BESAR

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

MAGFIRATUN NISA NIM. 190209082

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

<u>Daniah, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 197907162007102002

NIP 100402222011012000

NIP. 198402232011012009

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BENDA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD MELALUI MEDIA PAPAN TEMPEL DI KELAS III SDN LAMKLAT ACEH BESAR

### KARYA ILMIAH

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 30 Juli 2024 23 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Daniah, S. Si., M. Pd. NIP. 197907162007102002 Sekretaris,

Nida Jarmita, S. Pd. L. M. Pd. NIP. 198402232011012009

Penguji I

Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D.

NIP. 198203042005012004

Penguji II

Wati Oviana, S. P.d. I., M. Pd.

NIP. 198110182007102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Daruss Iam Banda Aceh

Prof. Safrul Mutak, SAg., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magfiratun Nisa NIM : 190209082

Fak/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Benda

Menggunakan Model STAD melalui Media Papan Tempel di Kelas III

SDN Lamklat Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide mengembangkan orang lain tanpa mampu dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atau karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap sikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Faklultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Agustus 2024 Yang menyatakan,

6CA77ALX101476347

Magfiratun Nisa

### **ABSTRAK**

Nama : Maqfiratun Nisa NIM : 190209082 Tanggal Sidang : 30 Juli 2024 Tebal Skripsi : 195 Halaman

Judul Skripsi Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Sifat-Sifat Benda

Menggunakan Model Pembelajaran STAD melalui Media

Papan Tempel di Kelas III SDN Lamklat Aceh Besar.

Pembimbing I : Daniah, S. Si., M. Pd.

Pembimbing II : Nida Jarmita, S. Pd. I, M. Pd.

Kata Kunci : STAD, Media Papan Tempel, Hasil Belajar Siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurang aktifnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran serta minimnya interaksi di kelas. Hal ini menyebabkan siswa kurang faham akan materi yang guru berikan untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sifat-sifat benda yang terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian dan minimnya respon positif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang kebingungan dalam menyebutkan sifat-sifat benda dan mudah bosan, untuk meningkatkan pemahaman siswa, diterapkan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media papan tempel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran STAD melalui media papan tempel di kelas III, 2) Aktivitas siswa pada materi sifatsifat benda dengan model pembelajaran STAD melalui media papan tempel di kelas III, 3) Hasil belajar siswa terhadap materi sifat-sifat benda dengan model pembelajaran STAD melalui media papan tempel di kelas III. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru meningkat dari 69,73% (kategori baik) pada siklus I, menjadi 75% (kategori baik) pada siklus II, dan 85% (kategori sangat baik) pada siklus III; (2) Aktivitas siswa meningkat dari 72,38% (kategori baik) pada siklus I, menjadi 75% (kategori baik) pada siklus II, dan 84,21% (kategori sangat baik) pada siklus III; (3) Hasil belajar siswa meningkat dari 39,28% (kategori kurang) pada siklus I, menjadi 57,14% (kategori baik) pada siklus II, dan 85,71% (kategori sangat baik) pada siklus III. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD menggunakan media papan tempel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Lamklat Aceh Besar.

#### KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Benda Menggunakan Model Pembelajaran STAD melalui Media Papan Tempel di Kelas III SDN Lamklat Aceh Besar". Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, berkat kerja keras dan usaha serta keridhaan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diberikan kepada penulis akhirnya dapat terselesaikan.

Kepada diri sendiri terima kasih sudah berusaha sekeras dan setangguh ini untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterima kasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk orang yang sangat berpengaruh dan selalu memberikan dukungannya dalam penulisan skripsi ini yaitu orang tua tercinta.

Ayahanda Abdurrahman dan ibunda Irmawati, serta terima kasih juga kepada Nunu dan Yahwa yang selalu mendo'akan penulis untuk mencapai keberhasilan. Terima kasih juga untuk adik serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kerja keras, do'a, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- 3. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M. Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI.
- 4. Bapak Mulia, S. Pd. I., M. Ed. Selaku Sekretaris Prodi PGMI serta seluruh staf dan jajarannya.
- 5. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini sampai selesai.
- 6. Ibu Nida Jarmita, S. Pd. I, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.

- 7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
- 8. Bapak Zulfikar, S. Pd., M. Si. Selaku Kepala Sekolah SDN Lamklat Aceh Besar, serta guru kelas III Ibu Desi Karlina, S. Pd. I., M. Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar.
- 9. Ruang baca PGMI serta seluruh staf, Pustaka Induk dan Pustaka Wilayah yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas terbaik dalam peminjaman buku dan mencari referensi untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 6 Juli 2024

Maqfiratun Nisa

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Definisi Operasional	8
BAB II LAN <mark>DASAN</mark> TEORI	12
A. Hasil belajar Siswa	12
1. Peng <mark>ertian has</mark> il belajar Siswa	
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi hasil belajar	
3. Indikator hasil belajar	
4. Pendapat Para Ahli Tentang hasil belajar	15
B. Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division)	19
C. Media Papan Tempel	23
D. Materi Sifat-sifat Benda	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan penelitian	30
A. Rancangan penelitian  B. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	<b>78</b>
A. Kesimpulan	78
R Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84



# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KD dan indikator Materi IPA	21
Tabel 3.1	Klasifikasi Penilaian Aktifitas Guru	35
Tabel 3.2	Klasifikasi Penilaian Aktifitas Siswa	36
Tabel 3.3	Klasifikasi Penilaian Hasil belajar Siswa	37
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	42
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	44
Tabel 4.3	Hasil Pemahaman Siswa Siklus I	46
Tabel 4.4	Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I	48
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel 4.7	Hasil Pemahaman Siswa Siklus II	57
Tabel 4.8	Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus II	59
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	63
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	65
Tabel 4.11	Hasil Pemahaman Siswa Siklus III	67
Tabel 4.12	Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus III	69



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Benda Padat, Cair, dan Gas	23
Gambar 3.1 Model Siklus PTK	27
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	72
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Siswa	74
Gambar 4.3 Diagram Hasil belaiar Siswa	



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa	84
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	86
Lampiran 4	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	102
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	107
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	110
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	113
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	128
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	129
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	132
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	135
Lampiran 12	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	152
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	155
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	158
Lampiran 15	: Lembar Soal Evaluasi Siklus I	161
Lampiran 16	: Lembar Soal Evaluasi Siklus II	165
Lampiran 17	: Lembar Soal Evaluasi Siklus III	169
Lampiran 18	: Dokumentasi Penelitian	173
Lampiran 19	: Daftar Riwayat Hidup	177



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah saja, tetapi dilihat juga dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah pencapaian kompetensi yang mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan,keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diamati dan diukur.

Indikator hasil belajar dikategorikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan

melalui ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Hasil dari penilaian yang telah dilakukan akan menjadi acuan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN Lamklat Aceh Besar, khususnya pada hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda, yang terdapat pada kelas III SDN Lamklat Aceh Besar, masi sangat bervariasi. Tidak semua hasil dari pembelajaran IPA siswa mencapai KKM, namun juga terdapat hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan minimnya interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan pembelajaran cenderung pasif, saat guru bertanya dan menjelaskan siswa kurang merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran, terutama pada materi sifat-sifat benda. Dalam pembelajaran yang kurang aktif tersebut mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kesulitan belajar serta berdampak pada hasil belajar yang mereka dapatkan. Dalam pembelajaran seringkali minat peserta didik mengalami penurunan atau pengurangan yang diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya, monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dan jenuh, merasa takut dan kurang percaya diri, karna yang penulis lihat ada siswa yang bisa tetapi karna kurangnya rasa percaya diri membuat siswa kurang aktif, faktor keluarga dan masyarakat juga tak kalah pentingnya untuk mendorong minat siswa dalam belajar.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menarik yaitu dengan cara menerapkan model yang sesuai dengan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang akan digunakan, didalamnya termasuk tujuantujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Berdasarkan perolehan nilai ulangan harian peserta didik menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72% yang ditentukan di sekolah, nyatanya masih ada sebagian peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum tersebut.

Maka dari itu penggunaan model dalam pembelajaran mempunyai peranan yang penting dan signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, dengan adanya model pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah serta dapat mengorganisasikan kelas menjadi kelas yang aktif dan menyenangkan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung kompetensi siswa, dimana siswa akan mempelajari hal-hal yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-harinya. Seorang guru diberi tanggung jawab untuk melihat perkembangan siswa juga mendorong dan membimbing siswa agar siswanya menjadi aktif di dalam kelas.

Untuk penelitian berikut terdapat beberapa gap penelitian yang dapat diidentifikasi. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) telah banyak diteliti, tetapi penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi

efektivitas penggunaan media papan tempel sebagai alat bantu pembelajaran dalam model ini masih terbatas. Sebagai contoh, terdapat penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada penggunaan multimedia sebagai pendukung model STAD, tetapi belum banyak penelitian yang melihat potensi media papan tempel dalam konteks ini.<sup>1</sup> Meskipun metode STAD banyak digunakan di berbagai tingkat pendidikan, penelitian yang fokus pada penerapan model ini di kelas III SD dengan materi sifat-sifat benda masih jarang. Studi terdahulu telah meneliti STAD dalam konteks pelajaran matematika dan sains, tetapi tidak secara khusus menargetkan materi sifat-sifat benda pada tingkat kelas ini.<sup>2</sup>

Terdapat keterbatasan dalam data empiris mengenai efektivitas model STAD dalam konteks lokal di Indonesia, terutama pada tingkat sekolah dasar. Terdapat penelitian sebelumnya juga yang memberikan wawasan tentang penggunaan STAD di sekolah dasar, namun lebih banyak dilakukan di daerah yang berbeda atau dengan fokus yang berbeda dari konteks lokal penelitian ini.<sup>3</sup> Hubungan antara penggunaan media papan tempel dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran STAD juga belum banyak diteliti, sementara penelitian lainnya menunjukkan potensi media visual dalam meningkatkan pemahaman, tetapi tidak secara eksplisit menghubungkannya dengan motivasi dalam model

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Gusman, F. S., & Ibrahim, M. (2019). "The Effectiveness of Cooperative Learning Model Type STAD Assisted by Multimedia toward Students' Learning Outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(3), 380-387.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Yuliani, N., & Saragih, S. (2018). "The Effect of Learning Model STAD and Problem Based Learning on Students' Mathematical Problem Solving Ability." Journal of Physics: Conference Series, 948(1), 012022.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Kurniasih, D., & Ulfah, M. (2020). "The Effect of STAD Type Cooperative Learning Model on Student's Learning Outcomes in Science Subjects. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 197-204.

STAD.<sup>4</sup> Sebagian besar penelitian terkait metode pembelajaran kooperatif dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, sehingga dampak jangka panjang model STAD dan media papan tempel terhadap hasil belajar siswa belum sepenuhnya terungkap, yang membuka peluang untuk studi longitudinal dalam konteks ini.

Berdasarkan masalah diatas maka untuk mengatasinya perlu upaya sistematis yang tepat, salah satunya yaitu dengan pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada kegiatan kerja sama antar siswa dalam proses kerja kelompok, serta lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Mengacu pada teori vigotsky, bahwa siswa lebih mudah memahami materi dan memecahkan masalah dengan bantuan teman sebayanya dan proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila siswa belajar secara kooperatif dengan siswa lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung.

Masalah yang muncul pada siswa adalah kurangnya pemahaman mengenai sifat-sifat benda yang terlihat pada hasil belajar siswa, adanya contoh yang nyata sangat membantu siswa dalam mempelajari sifat-sifat benda. Oleh karena itu sebagai solusi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi yang baik dan benar kepada siswa, diperlukan model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk mengajak siswa bekerjasama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang cocok dan dapat digunakan pada

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Putri, D. A., & Safitri, N. I. (2021). "The Use of Visual Media to Improve Students' Understanding in Science Learning." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 10(2), 241-249.

pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran tipe STAD (student team achievement division)

Pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda-beda agar saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran STAD juga untuk memotivasi para siswa agar mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan.

Untuk melengkapi model pembelajaran STAD penulis membuat media pembelajaran yang berupa papan tempel agar nantinya dapat menarik minat siswa untuk belajar cara-cara menjelaskan suatu yang diketahui kepada teman-temannya secara baik dan benar agar proses belajar lebih menyenangkan. Adanya penerapan model pembelajaran STAD dengan media papan tempel ini siswa lebih mudah mengingat apa saja yang telah dijelaskan, serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar dan menyimak penjelasan sehingga tidak mudah jenuh ketika diberikan materi pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Benda Menggunakan Model Pembelajaran STAD melalui Media Papan Tempel di Kelas III SDN Lamklat Aceh Besar"

<sup>5</sup> Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: Pt Grasindo, 2009, h.12.

### B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat rumusan masalah mengenai:

- Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajarn STAD melalui media papan tempel tempel di kelas III ?
- 2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajarn STAD melalui media papan tempel di kelas III ?
- 3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajarn STAD melalui media papan tempel tempel di kelas III ?

## C. Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis aktivitas guru menggunakan model pembelajarn
   STAD melalui media papan tempel tempel di kelas III.
- 2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajarn STAD melalui media papan tempel tempel di kelas III.
- Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajarn STAD melalui media papan tempel tempel di kelas III.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan terhadap guru-guru dalam rangka memperbaiki kegiatan belajar mengajar terlebih khusus di bidang IPA di sekolah. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu untuk lebih memahami media papan tempel yang diterapkan di sekolah dan dapat diaplikasikan ketika kegiatan sehari-harinya itu berlangsung. Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan dapat mengetahui bahwa pentingnya menggunakan model pembelajar dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif, serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

#### E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang saling berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis kaji. Demi menghindari asumsi plagiasi sekaligus menegaskan titik perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan, maka dalam kajian pustaka ini penulis ingin memaparkan hubungan beberapa skripsi dan karya ilmiah yang terkait dengan beberapa penelitian yang akan penulis lakukan.

Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018". Berdasarkan hasil penelitian Anisa Riski ia menyarankan bagi guru diupayakan agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam melaksanakan pembelajaran PKN di kelas, karena dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan lebih mempermudah dan membantu meningkatkan hasil belajar, bagi siswa diharapkan agar dapat lebih memperhatikan pelajaran dan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran PKN di kelas serta mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bagi sekolah diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN.6

2. Penelitian yang dilakukan Nurhayati Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Madrasah Ibtidaiyah Nuurul Yaqin Palembang dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat Benda Cair, Padat dan Gas dengan Menggunakan Metode Card Sort di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nuurul Yaqin Palembang". Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Card Sort dalam

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Nurainun, Meningkatkan Pemahaman Terhadap Benda dan Sifatnya Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Bowling Kampus Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar, (Pekanbaru; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 2011) hal. V

- meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA materi sifat benda cair.<sup>7</sup>
- 3. Penelitian yang dilakukan Eva Agustina Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat Benda Melalui Penerapan Metode Eksperimen". Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mengetahui perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak melalui penerapan metode eksperimen pada materi sifat benda, mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak melalui penerapan metode eksperimen pada materi sifat benda, mengetahui besaran peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen pada materi sifat benda di kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilaksanakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester I SDN Gardusayang II Kabupaten Subang yang berjumlah 26 siswa.<sup>8</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Nurhayati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat Benda Cair, Padat dan Gas dengan Menggunakan Metode Card Sort di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nuurul Yaqin Palembang", (2016; Universitas Islam Negeri Raden Fatah; Palembang). Hal. 3-6

## F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami maksud dan istilah dari skripsi ini ditulis, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

## 1. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda menggunakan model pembelajaran STAD melalui media papan tempel bisa meningkat atau menurun. Ranah kognitif yang terdapat 6 tahap dimana tahap-tahap tersebut ialah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan hasil belajar maka tujun pelaksanaan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Hasil belajar berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Hasil belajar yang dimaksut dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung, hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.

### 2. Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division)

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Eva Agustina, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Benda Melalui Penerapan Metode Eksperimen", (Bandung; 2013; Universitas Pendidikan Indonesia) hal 8

Salah satu metode pembelajaran kooperatif guna meningkatkan hasil belajar siswa adalah Model Pembelajaran STAD. Dalam Model ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap kelompok memiliki tugas masing-masing untuk mempelajari materi tertentu dan saling membantu ketika dipelajari konsep-konsep yang diajarkan. Sementara dalam penerapan model STAD untuk materi sifat-sifat benda, selaku guru, menggunakan media papan tempel sebagai media visualnya. Setelah metode STAD selesai dilaksanakan, maka diadakan tes individu untuk masing – masing siswa / individu. Namun demikian, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa anggota kelompok juga ikut diakumulasikan berdasarkan peningkatan hasil belajarnya. Dengan demikian, disamping meningkatkan hasil belajar siswa, metode STAD juga cukup efektif untuk menumbuhkan persaingan sehat diantara siswa / individu dan motivasi kerjasama dalam kelompok agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Penggunaan media papan tempel dalam STAD dapat memperkuat pemahaman tentang konsep sifat-sifat benda, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara umum.

## 3. Media Papan Tempel

Media papan tempel adalah media papan berbentuk persegi panjang, di mana siswa dapat menempelkan kartu soal dan menjawab gambar yang disediakan oleh guru sebelumnya. Siswa kemudian akan memberikan kartu kepada guru atau bisa menempelkan langsung di papan tempel yang telah

disediakan, meningkatkan rasa tanggung jawab, kerja sama, antusiasme, dan ketelitian diantara siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

### 4. Sifat-Sifat Benda

Setiap benda mempunyai sifatnya tersendiri. Misalnya, sifat meja berbeda dengan sifat cermin, sifat kain berbeda dengan sifat plastik dan sebagainya, sifat-sifat benda ada tiga jenis yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Tiap jenis benda memiliki sifat dan ciri-ciri yang membedakan satu sama lain. Contohnya seperti sifat benda padat adalah tetap, sifat benda cair adalah menekan ke segala arah dan dapat berubah bentuk sesuai wadahnya.

Tabel 2.1 KD dan Indikatori Materi IPA

Kompentensi dasar	Indikator
Menggali informasi lengkap konsep	Mengidentifikasi (c1) bahwa benda
perubahan wujud benda dalam	cair memiliki sifat berubah bentuk
kehidupan sehari-hari yang disajikan	sesuai wadah yang ditempatinya
dalam bentuk lisan, tulis, visual,	
dan/eksplorasi lingkungan	Menjelaskan (c2) bahwa volume benda
. 6 :1 113	cair tetap atau tidak berubah setelah
چالانات الانات	dipindah wadah.
Menyajikan informasi tentang konsep	Menyajikan (c4) hasil percobaan
perubahan wujud benda dalam	tentang sifat-sifat benda cair
kehidupan seharu-hari dalam bentuk	
lisan, tulis, dan visual menggunakan	
kosa kata baku dan kalimat efektif.	

<sup>9</sup> Mita Haeliza, *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Tempel Berbasis Vidio Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SDN 29 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Mataram; Universitas Muhammadiyah Mataram; 2023) hal 5

\_